

FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN PENGGUNA PARKIR DALAM MELAKUKAN *ON STREET* *PARKING* (STUDI KASUS: KORIDOR JALAN OTTO ISKANDARDINATA DAN JALAN DEWI SARTIKA, BANDUNG)

AYU MUNADIAH¹

¹Institut Teknologi Nasional Bandung

Email: ayumunadiah1@gmail.com

ABSTRAK

Kota Bandung memiliki banyak jalan yang menghubungkan tiap wilayah. Jalan Otto Iskandardinata dan Jalan Dewi Sartika didominasi oleh perdagangan. Kendaraan memerlukan waktu untuk berhenti sehingga area parkir di kawasan perdagangan harus ada dalam kapasitas yang layak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor penentu keputusan pengguna parkir dalam melakukan on street parking di lokasi studi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan penilaian skala likert. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada segmen 1, faktor pengguna parkir dalam melakukan on street parking adalah karena akses dari tempat parkir on street menuju ke tempat tujuan relatif mudah. Pada segmen 2, faktornya adalah karena biaya parkir on street yang lebih murah. Pada segmen 3, faktornya adalah karena jarak antara tempat parkir on street dan tempat tujuan relatif dekat.

Kata kunci: On Street Parking, Faktor Melakukan On Street Parking, Skala Likert

1. PENDAHULUAN

Kota Bandung sebagai salah satu kota besar di Indonesia merupakan wilayah dengan mobilitas tinggi, aktivitas yang sangat beragam dan jumlah penduduk yang sangat tinggi. Hal ini mengakibatkan lalu lintas di Kota Bandung menjadi macet. Salah satu yang menjadi penyebab kemacetan ini adalah banyaknya *on street parking* yang dilakukan dan contoh *on street parking* di Kota Bandung sendiri terdapat di Jalan Otto Iskandardinata dan Jalan Dewi Sartika. Kurangnya pengawasan terhadap parkir *on street* menyebabkan orang-orang lebih memilih memarkirkan kendaraan mereka di pinggir jalan, selain itu masih terdapat faktor lain seperti biaya, akses, waktu, jarak, kapasitas serta adanya fasilitas parkir pada badan jalan. Oleh karena itu, dilakukanlah pengidentifikasian faktor penentu keputusan pengguna parkir dalam melakukan *on street parking* agar dapat menjadi acuan pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan tentang perparkiran yang bisa membuat orang-orang lebih memilih *off street parking* sehingga parkir di badan jalan dapat dikurangi dan kapasitas jalan tidak berkurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu keputusan pengguna parkir dalam melakukan *on street parking* di sekitar Jalan Otto Iskandardinata dan Jalan Dewi Sartika.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan suatu permasalahan mengenai kondisi eksisting, karakteristik parkir serta perilaku parkir yang terjadi pada parkir *on street* di lokasi studi. Pendekatan pada metode deskriptif ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan upaya mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

Pada penelitian ini pengumpulan data yang diperlukan adalah jenis data primer. Data primer ini didapat dengan cara observasi dan kuesioner. Pada penelitian ini, jumlah populasi pengguna *on street parking* tidak diketahui, maka dari itu peneliti mengambil jumlah responden sebanyak 50 orang pada setiap segmen. Wilayah penelitian memiliki 3 segmen, sehingga jumlah total responden pada penelitian adalah 150 orang.

2.2 Metode Analisis

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan kuesioner yang diukur dengan penilaian *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Nazir M., 2005). Pada penelitian menggunakan *skala likert* ini, peneliti menetapkan pemberian skor, sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kemudian, untuk menghitung nilai tertinggi dan nilai terendah digunakan rumus berikut:

$$\text{Rumus: } T \times P_n \quad (2.1)$$

Keterangan: T = Total jumlah responden yang menjawab
P_n = Pilihan Skala Likert

Pada penelitian ini, skor tertinggi adalah 5 (lima) dan skor terendah adalah 1 (satu). Maka akan dikelompokkan menjadi 5 kelas dalam menghitung jarak interval dengan kategori sangat rendah, rendah, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Rumus menghitung lebar interval adalah:

$$\text{Lebar interval} = \frac{X_{\max} - X_{\min}}{m} \quad (2.2)$$

Keterangan:

X_{\max} = Nilai tertinggi
 X_{\min} = Nilai terendah
m = rentang kelas

Analisis ini akan digunakan untuk mengolah hasil kuesioner dengan skala *likert* yang telah dilakukan terkait identifikasi faktor penentu keputusan pengguna parkir dalam melakukan *on street parking*.

3. FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN PENGGUNA PARKIR DALAM MELAKUKAN *ON STREET PARKING*

3.1 Identifikasi Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir di lapangan ini akan menjelaskan beberapa parameter yaitu keluar-masuk kendaraan parkir, akumulasi parkir, volume parkir, angka indeks parkir dan angka *turn over*. Berdasarkan hasil survei, berikut ini adalah tabel karakteristik parkir:

Tabel 3. 1 Identifikasi Karakteristik Parkir

Segmen	Waktu	Masuk		Keluar		Jumlah Kendaraan Yang Sudah Ada	Volume Parkir	Akumulasi Parkir	Jumlah Petak Parkir	Indeks Parkir	Turn Over
		Motor	Mobil	Motor	Mobil						
segmen 1	11.00-13.00	32	9	22	4	30	71	45	303	0,15	0,23
	14.00-16.00	31	11	27	7		72	38		0,13	0,24
	17.00-19.00	9	6	7	3		45	35		0,12	0,15
segmen 2	11.00-13.00	18	11	14	5	22	51	32	290	0,11	0,18
	14.00-16.00	20	7	17	3		49	29		0,1	0,17
	17.00-19.00	10	8	5	4		40	31		0,11	0,14
segmen 3	11.00-13.00	22	14	11	6	34	70	53	144	0,37	0,49
	14.00-16.00	17	9	10	4		60	46		0,32	0,42
	17.00-19.00	23	10	15	5		67	47		0,33	0,47

Sumber: Hasil Analisis, 2021

3.2 Identifikasi Perilaku Pengguna Parkir

Pada identifikasi perilaku parkir menjelaskan beberapa hal yaitu usia, jenis kelamin, status pekerjaan, pendidikan terakhir, pendapatan, kendaraan, tujuan perjalanan, lama waktu parkir, tarif progresif, kemudahan dalam mencari tempat parkir, maksud kunjungan, waktu kunjungan, frekuensi kunjungan dan tarif parkir. Jika dilihat dari usia responden pengguna parkir di semua segmen yang paling mendominasi adalah responden diusia 24 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Untuk status pekerjaan didominasi oleh pelajar atau mahasiswa dengan pendidikan terakhir SMA dan pendapatan berkisar Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000. Maksud dan tujuan perjalanan didominasi oleh pengguna parkir yang bertujuan ke pertokoan untuk berbelanja. Hal ini dikarenakan di lokasi studi merupakan pusat perdagangan. Pengguna parkir pada segmen 1 dan segmen 2 paling banyak memiliki kebiasaan waktu parkir pada saat saat pukul 11.00-17.00, sedangkan di segmen 3 pengguna parkir lebih banyak memiliki kebiasaan waktu parkir saat pukul 14.00-19.00. Lama waktu parkir yang dihabiskan pengguna parkir dari semua segmen adalah sekitar 2 jam. Untuk frekuensi parkir yang dilakukan lebih banyak dalam hitungan sebulan dengan didominasi oleh kendaraan roda dua atau motor. Hal ini dikarenakan lebih mudah dalam mencari tempat parkir serta tarif yang dikeluarkan pun tidak progresif atau flat yang artinya selama apapun pengguna parkir memarkirkan kendaraannya biaya yang dikeluarkan akan tetap sama. Tarif parkir yang dikeluarkan didominasi oleh angka Rp. 3000. Hal ini dikarenakan pengguna parkir yang menggunakan roda dua lebih banyak dibanding yang menggunakan roda empat pada saat survei dilakukan.

3.3 Analisis Faktor Penentu Keputusan Pengguna Parkir Dalam Melakukan *On Street Parking*

Peneliti melakukan survey lapangan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kuesioner kepada responden. Responden yang dipilih oleh peneliti adalah pengguna parkir *on street* yang ditemukan pada koridor Jalan Otto Iskandardinata dan Jalan Dewi Sartika pada waktu penyebaran kuesioner dilakukan. Berikut ini adalah hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan penilaian skala likert.

Tabel 3. 2 Faktor atau Alasan Melakukan *On Street Parking*

No.	Segmen	Faktor Pengguna Parkir Melakukan <i>On Street Parking</i>
1	Segmen 1	Akses dari tempat parkir <i>on street</i> menuju ke tempat tujuan relatif mudah
2	Segmen 2	Biaya parkir <i>on street</i> yang lebih murah
3	Segmen 3	Jarak antara tempat parkir <i>on street</i> dan tempat tujuan relatif dekat

Sumber: Hasil Analisis, 2021

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan kaitannya dengan tujuan dan sasaran studi, maka dapat disimpulkan bahwa pada identifikasi karakteristik parkir menjelaskan beberapa hal yaitu keluar-masuk kendaraan parkir, akumulasi parkir, volume parkir, angka indeks parkir dan angka *turn over*. Jika dilihat pada jumlah masuk dan keluar kendaraan dari keseluruhan segmen, kendaraan roda dua yang paling mendominasi. Pengguna parkir di segmen 1 dan segmen 2 lebih banyak pada saat siang sampai sore hari sedangkan di segmen 3 tidak jauh berbeda saat siang sampai malam hari masih banyak pengguna parkir. Jumlah volume parkir tertinggi terdapat pada segmen 1 saat pukul 14.00-16.00. Jumlah akumulasi parkir tertinggi terdapat pada segmen 3 saat pukul 11.00-13.00. Semua segmen memiliki indeks parkir bernilai 0 atau kurang dari 1 yang artinya tingkat penggunaan petak parkir kurang dari kapasitas yang ada. Semua segmen memiliki angka *turn over* bernilai 0 yang artinya pada petak parkir tersebut tidak terjadi pergantian kendaraan sama sekali pada rentang waktu tertentu.

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor penentu keputusan pengguna parkir dalam melakukan *on street parking* yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pada segmen 1, faktornya adalah karena akses dari tempat parkir *on street* menuju ke tempat tujuan relatif mudah. Hal ini dikarenakan tempat parkir *on street* sangat dekat dengan pusat perdagangan dan sangat mudah untuk dijangkau langsung daripada harus parkir di dalam gedung. Pada segmen 2, faktornya adalah karena biaya parkir *on street* yang lebih murah. Hal ini dikarenakan apabila parkir di *on street* tarif yang dikeluarkan adalah tetap atau flat sehingga pengguna parkir tidak perlu memikirkan penambahan biaya parkir perjam atau progresif seperti yang terdapat di dalam gedung. Pada segmen 3, faktornya adalah karena jarak antara tempat parkir *on street* dan tempat tujuan relatif dekat. Hal ini dikarenakan di lokasi studi terdapat banyak pusat perbelanjaan yang jaraknya sangat mudah dijangkau sehingga pengguna parkir akan lebih memilih memarkirkan kendaraannya di *on street parking* karena dianggap tidak akan membuang-buang waktu daripada harus mencari tempat parkir di dalam gedung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Bapak Isro Saputra, S.T., M.T., dan Bapak Achmad Fauzan Iscahyono, S.T., M.P.W.K., selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dalam penulisan ini serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini.

DAFTAR RUJUKAN

Nazir, M. (2005). *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
Tamin. (2000). *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung.